

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama Hasbiah Bada NIM: 220250029 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Parepare,”** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah betul karya tulis sendiri, bukan hasil duplikasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Jika di kemudian hari terbukti melakukan penyimpangan dalam penyusunan skripsi ini sepenuhnya tanggung jawab ada pada penyusun.

Parepare, 10 Juli 2024 M.
04 Muharram 1446 H.

Penyusun



Hasbiah Bada
NIM: 220250029

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Parepare” yang disusun oleh Hasbiah Bada, NIM: 220 250 029, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 15 Juni 2024 M, bertepatan dengan 8 Dzulhijjah 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 19 Juni 2024 M.
12 Dzulhijjah 1445 H.

DEWAN PENGUJI:

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	Muh. Makki, S.Ag., M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	Agussalim, S.H.I., M.H.I.	(.....)
Pembimbing I	Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A.	(.....)
Pembimbing II	Dr. Ikhwan Sawaty, M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare



Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1142 923

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ
وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ
بَعْدَهُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt. karena atas rahmat dan taufiq-nya sehingga skripsi yang berjudul Menguji “Efektivitas Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Parepare ” dapat diselesaikan tepat waktu. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw.

Skripsi ini diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan hormat yang tak terhingga kepada orangtua tercinta dan saudara-saudariku, berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar

Ucapan terimakasih penyusun sampaikan pula kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Parepare
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

3. Ibu Salmiati, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penyusun selama di Universitas Muhammadiyah Parepare
5. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing pertama, yang senantiasa memberikan bimbingan petunjuk dan koreksi kepada penyusun dalam penyelesaian skripsi ini
6. Dr. Ikhwan Sawaty, SP.d., M. Pd.I selaku dosen pembimbing kedua, yang senantiasa mendampingi penyusun, serta memberikan bimbingan dan koreksi kepada penyusun dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Makki, S.Ag., M.Ag selaku dewan penguji pertama yang selalu memberikan dukungan saran dan kritikan yang baik dalam skripsi ini.
8. Agussalim, S.H.I., M.H.I selaku dewan penguji kedua yang senantiasa memberikan dukungan, saran dan kritikan yang membangun dalam skripsi ini.
9. Seluruh tenaga kependidikan dan civitas akademik dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai dalam lingkup Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan banyak ilmu.
11. Muh. Rusdi Asli, S.Pd sebagai Kepala sekolah SMK Muhammadiyah Parepare, Wigra Muftiah sebagai Guru mata pelajaran PAI dan siswa siswi

SMK Muhammadiyah Parepare yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

12. Segenap Guru-guru dan staf SMK Muhammadiyah Parepare, yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.
13. Nur Aidah, Nurwahida, Yulfa, Nurhalisa, Wiwi Pratiwi, serta rekan rekan seperjuangan di prodi Pendidikan Agama Islam dan Fakultas Agama Islam angkatan 2020 yang telah memberikan warna baru dalam mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare.
14. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan seperjuangan, terima kasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.

Olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saranya yang bersifat konstruktif guna perbaikan karya tulis ini ke depannya.

Nasrun Minallah Wa Fathun Qarib Wa Basshiril mukminin.

Parepare, 2 Mei 2024

Penyusun

Hasbiah Bada
NIM. 220250029

DAFTAR ISI

<u>PERSETUJUAN PENGUJI SEMINAR HASIL</u>	ii
<u>KATA PENGANTAR</u>	iv
<u>DAFTAR ISI</u>	vii
<u>DAFTAR TABEL</u>	viii
<u>DAFTAR TRANSLITERASI</u>	ix
<u>ABSTRAK</u>	xiii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	15
<u>A. Latar Belakang Masalah</u>	15
<u>B. Rumusan Masalah</u>	20
<u>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</u>	22
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	24
<u>A. Hubungan dengan peneliti sebelumnya</u>	24
<u>B. Kajian teori</u>	25
<u>C. Kerangka Pikir Penelitian</u>	33
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	36
<u>A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian</u>	36
<u>B. Pendekatan Penelitian</u>	36
<u>C. Sumber Data</u>	37
<u>D. Instrumen Penelitian</u>	37
<u>E. Teknik Pengumpulan Data</u>	39
<u>F. Teknik Analisis Data</u>	40
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	42
<u>A. Deskripsi Objek Penelitian</u>	42
<u>B. Hasil Penelitian</u>	47
<u>BAB V PENUTUP</u>	59
<u>A. Kesimpulan</u>	59
<u>B. Saran</u>	59
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Deskripsi Fokus dan Fokus Penelitian	9
Tabel 1.2 Profil Sekolah SMK Muhammadiyah Parepare	43
Tabel 1.3 Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah Parepare	47
Tabel 1.4 Tenaga Pendidik SMK Muhammadiyah Parepare	48
Tabel 1.5 Peserta Didik SMK Muhammadiyah Parepare	49

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\ a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h} a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\ al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s} ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d} ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t} a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z} a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha5
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>kasrah</i>	I	I
اُ	<i>d}ammah</i>	U	U

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	i dan u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf.

Transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

اَ... اِ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	A	a dan garis di atas
إِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di atas
وُ...	<i>Dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

4. *Ta marbu>ut}ah*

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah* dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydi>d)*

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda *tasydi>d* (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) a yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجِّينَا : *najjaina>*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِم : *nu“ima*

عَدُو : *‘aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i>.

Contoh:

عَلِي : *‘Ali>* (bukan *‘Aliyy* atau *‘Aly*)

عَرَبِي : *‘Arabi>* (bukan *‘Arabiyy* atau *‘Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'a>n*), Sunnah, khusus, umum, alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

فِي زَيْلِ الْقُرْآنِ

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دَيْنُ اللهِ *di>nulla>h* بِاللهِ *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi> rah}matilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma>Muh}ammadunilla>rasu>l

Inna awwalabaitin wud}i 'alinna>silallaz\i> bi Bakkatamuba>rakan

SyahruRamad}a>n al-laz\i>unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>>Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = subhanahu wa ta'ala

Saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijriyah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahu

QS/.: 4 = QS al-Baqarah/dua: 4 atau QS A

□ n/3: 4 HR = Hadis Riwayat

ABSTRAK

Hasbiah Bada, 2024. Penulis mengangkat judul skripsi “**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMK Muhammadiyah Parepare**” Penelitian ini dibuat agar bertujuan mendeskripsikan pembentukan karakter religius bagi peserta didik di SMK Muhammadiyah Parepare sehingga dapat menganalisis karakter religius peserta didik, menganalisis hambatan pada pembentukan karakter religius peserta didik, menguraikan cara lain solusi.

Pada penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif atau menggunakan pendekatan studi masalah. Dengan menghimpun data diaktualisasikan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti memilih kelas X dan XI menjadisubjek penelitian. Analisis data memakai model analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi yang akan terjadi penelitian ini artinya menjadi berikut. Pertama, pembentukan karakter religius siswa acara full day school telah berjalan dengan baik dilihat berasal sebagian akbar seni manajemen, metode, serta pendekatan pembentukan karakter religius siswa sudah ada.

Dalam pencarian data penerapan taktik pembentukan karakter religius diperoleh dari proses wawancara yg diperlihatkan menggunakan dokumen dari sekolah. Metode dan pendekatan pembentukan karakter religius didapatkan melalui observasi dan wawancara. Di ketika observasi, mencakup: penjelasan nilai religius menggunakan ceramah, memberikan kesempatan pada siswa buat melihat dan mengamati keperibadian seorang yg mempunyai konsistensi serta keteladan yg dapat diandalkan. Ke 2, yang akan terjadi dari pembentukan karakter religius yakni peserta didik memiliki karakter religius.

Kata Kunci : Karakter religius, Pendidikan Agama Islam.

ABSTACK

*Hasbiah Bada, 2024. The author raised the title of the thesis "**Strategies of Islamic Religious Education Teachers in Shaping the Religious Character of Students at SMK Muhammadiyah Parepare**" This research was made to describe the formation of religious character for students at SMK Muhammadiyah Parepare so that they can analyze the religious character of students, analyze obstacles to formation of the religious character of students, outlining other ways of solutions.*

In this study, a qualitative approach is used or using a problem study approach. By collecting actualized data using observation, interview, and documentation techniques, the researcher chose classes X and XI as research subjects. Data analysis uses a qualitative data analysis model with data reduction, data presentation, and verification that will occur in this research meaning as follows. First, the formation of religious character of students in the full day school event has gone well as seen from some of the grand management art, methods, and approaches to the formation of students' religious character already exist.

In the search for data on the application of tactics for the formation of religious character, it was extracted from the interview process which was shown using documents from the school. Methods and approaches to religious character formation are obtained through observation and interviews. During observation, it includes: explaining religious values using lectures, providing opportunities for students to see and observe the personality of a person who has consistency and a reliable example. Second, what will happen from the formation of religious character is that students have religious character.

Keywords: Religious character, Islamic Religious Education.